

Kartika Marella Vanni, ES-15016, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Non Performing Financing* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2016.

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *Non Performing Financing* (NPF) pada Perbankan Syariah di Indonesia. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel-variabel independen yang terdiri dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Kurs, dan Inflasi serta variabel dependen yaitu *Non Performing Financing* (NPF).

FDR digunakan untuk mengukur sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga, semakin tinggi FDR semakin besar kemungkinan terjadinya NPF. Kurs menunjukkan berapa rupiah yang harus dibayar untuk satu satuan uang asing, semakin tinggi kurs maka semakin tinggi nilai rupiah yang akan mengurangi upaya mereka dalam melunasi hutang dan menyebabkan NPF semakin tinggi. Inflasi adalah naiknya harga barang dan jasa yang disebabkan permintaan lebih tinggi dibandingkan penawaran. Semakin tinggi inflasi, menyebabkan daya beli masyarakat turun dan mereka lebih memilih melunasi hutangnya, sehingga NPF semakin rendah. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Publikasi pada website resmi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia dalam kurun waktu enam tahun. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perbankan Syariah di Indonesia, sedangkan sampel diambil sesuai kriteria tertentu melalui metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda yang diolah melalui aplikasi Eviews 7.0.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF), Kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF), Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF), serta *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Kurs, dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Non Performing Financing* (NPF).

Kata Kunci: *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Kurs, Inflasi dan *Non Performing Financing* (NPF).

Kartika Marella Vanni, ES-15016, Analysis of Factors Affecting Non Performing Financing On Sharia Banking In Indonesia Year 2011-2016.

## ABSTRACT

This study was conducted to examine the factors affecting Non Performing Financing (NPF) in Sharia Banking in Indonesia. The variables used in this study are independent variables consisting of Financing to Deposit Ratio (FDR), Exchange Rate, and Inflation as well as the dependent variable Non Performing Financing (NPF).

FDR is used to measure the extent to which loan funds are sourced from third party funds, the higher the FDR the more likely the occurrence of NPF. The exchange rate indicates how much rupiah to pay for a unit of foreign currency, the higher the exchange rate the higher the value of the rupiah that will reduce their efforts in paying off debt and causing higher NPF. Inflation is the rise in prices of goods and services caused by higher demand than supply. The higher the inflation, causing the purchasing power of the people down and they prefer to pay off their debts, so the NPF is getting lower. The data used in this research is obtained from the Publication Report on the official website of the Financial Services Authority and Bank Indonesia within a period of six years. The population in this study is the entire Sharia Banking in Indonesia, while the sample is taken according to certain criteria through purposive sampling method. This research uses multiple linear regression analysis model which is processed through Eviews 7.0 application.

The result of hypothesis testing shows that Financing to Deposit Ratio (FDR) has negative and significant effect to Non Performing Financing (NPF), the exchange rate has positive and significant influence to Non Performing Financing (NPF), inflation have positive and non significant effect to Non Performing Financing (NPF), and Financing to Deposit Ratio (FDR), Exchange Rate, and Inflation together have significant influence to dependent variable that is Non Performing Financing (NPF).

Keywords: Financing to Deposit Ratio (FDR), Exchange Rate, Inflation and Non Performing Financing (NPF).

كارتيكا ماريلا فاني، ES - ، تحليل العوامل المؤثرة في عدم توسيع المسئلية في الخدمات المصرفية الإسلامية في إندونيسيا في -. .

## 1

وقد أجريت هنا البحث لدراسة العوامل التي تؤثر على التمويل الغير الفعال (NPF) في الخدمات المصرفية الإسلامية في إندونيسيا. المتغيرات المستخدمة في هذه الدراسة هي المتغيرات المستقلة التي تتالف من التمويل الغير الفعال (NPF)، الودائع (FDR)، سعر الصرف، والتضخم المالي.

يستخدم توسيع نسبة الودائع (FDR) لقياس مدى أموال القرض المستعار الطرف الثالث، مهما ارتفع توسيع نسبة الودائع (FDR) الأرجح حدوث التمويل الغير الفعال (NPF). يشير سعر الصرف كم روبية لدفع ثمن وحدة من العملة الأجنبية، كلما ارتفع سعر الصرف ارتفع قيمة الروبية التي من شأنها أن الجهد في سداد الديون ويسبب التمويل الغير الفعال (NPF). أما التضخم المالي فهو ارتفاع أسعار السلع والخدمات الناجمة عن كون الطلب أعلى من العرض. وارتفاع التضخم المالي ضعف القوة الشرائية لدى ا . من أجل ذلك يفضلون سداد ديونها، وبالتالي فإن نسبة التمويل الغير الفعال (NPF) أقل. البيانات المستخدمة في هذا البحث تم صوله من تقرير نشر على الموقع الرسمي لجنة الخدمات المالية (OJK) والدولي (BI) خلال ست سنوات. أما موضوع البحث في هذه الدراسة فـ البنوك الإسلامية في إندونيسيا، في حين أن العينات المأخوذة تخضع لمعايير محددة من خلال منهاجأخذ العينات المأهولة. ويتم ذلك نتيجة اختبار الفرضيات باستخدام متعددة تحليل الانحدار الخطي مع برنامج Eviews 7.0.

فإنه يدل على أن توسيع نسبة الودائع (FDR) له تأثير سلبي وكبير على عدم أداء التمويل الغير الفعال (NPF)، وسعر الصرف له تأثير إيجابي وهام للتمويل الغير الفعال (NPF)، والتضخم المالي سيكون له تأثير إيجابي وغير مهم للتمويل الغير الفعال (NPF) وتوسيع نسبة الودائع (FDR)، سعر الصرف، والتضخم المالي معاً يكون له تأثير كبير على المتغير التابع الذي هو التمويل الغير الفعال (NPF).

كلمات البحث : توسيع نسبة الودائع (FDR) ، سعر الصرف، والتضخم المالي و التمويل الغير الفعال (NPF).